

OPTIMALISASI PERAN REMAJA MELALUI PEMBENTUKAN ORGANISASI IKATAN REMAJA MASJID (IRMAD) AL-HIDAYAH KAMPUNG MULYASARI

Fuji Daruspalah¹, Dyah Wulandari²

^{1,2} STAI DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta

fuji.daruspalah@gmail.com¹, dyahwulandari970@gmail.com²

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mempersiapkan remaja-remaja sebagai generasi penerus yang akan meneruskan perjuangan di dalam masyarakat khususnya di bidang keagamaan di Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari. Meskipun keberadaan Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari sudah 20 tahun berdiri, namun belum pernah didirikannya organisasi Ikatan Remaja Masjid (IRMAD). Metode yang digunakan dalam kegiatan kuliah pengabdian kepada masyarakat ini peneliti menggunakan desain Participatory action research (PAR) dan bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan Ketua DKM Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari, Ketua RT dan Tokoh Masyarakat yang ada di lingkungan Masjid Jamie Al-Hidayah. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi untuk menganalisis masalah yang terjadi, selanjutnya peneliti melakukan tindakan dan terakhir peneliti melakukan analisis terhadap tindakan yang telah dilaksanakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

Kata kunci: *Peran Remaja, Organisasi IRMAD*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang akan terus hidup dan bersosialisasi dengan sesamanya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk bersosialisasi dengan sesamanya adalah melalui organisasi. Selain sebagai suatu wadah yang mampu menaungi berbagai perbedaan, keberadaan suatu organisasi juga mampu menjadi tempat bersatunya ide dan gagasan untuk mencapai tujuan bersama. Keberlangsungan sebuah organisasi memerlukan sekelompok generasi mampu bekerjasama saling membantu untuk kepentingan bersama. Sebagaimana di sebut oleh Kornelius bahwa generasi adalah orang-orang yang hidup pada masa yang sama angkatan atau turunan (Kornelius Sabat, 2015).

Dalam suatu organisasi dibutuhkan pemimpin berkualitas yang mampu menjadi inisiator yang mampu menjadi pelopor untuk orang-orang yang dipimpinya dan membawa jalannya organisasi pada ketercapaian tujuan organisasi. Berdasarkan hal ini, sudah semestinya pengurus Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM) Al-Hidayah Kampung Mulyasari mempersiapkan para calon pemimpin bagi remaja-remaja yang ada di kampung Mulyasari sejak dini. Sebagaimana kita ketahui bahwa

orang pemimpin yang baik dan cakap itu tidak bisa di cetak dalam waktu yang singkat, melainkan membutuhkan pengalaman dalam memimpin dan berorganisasi. Selanjutnya untuk menciptakan suatu organisasi yang dapat berkembang, dibutuhkan peningkatan sumber daya manusia yang mampu mengelola organisasi dan peningkatan sarana fisik (Indrana F. : 2019).

Masjid Jamie Al-Hidayah merupakan masjid yang berlokasi di Kampung Mulyasari RT 004/002 Desa Cikopo Kecamatan Bungursari Purwakarta. Lokasinya berada di pinggir jalan utama dimana rumah penduduk sekitar yang berdampingan dengan beberapa pabrik, ruko, toko-toko dan restaurant sehingga Masjid Jamie Al-Hidayah menjadi tempat ibadah utama selain para musyafir yang sejenak beristirahat dari perjalanannya. Masjid Al-Hidayah berdiri sudah puluhan tahun sekitar tahun 1970 yang awalnya musholah sekarang sudah menjadi masjid jamie, dengan seiringannya waktu kepengurusan masjid ini silih berganti. Akan tetapi semenjak masjid ini berdiri hampir 20 tahun belum adanya Organisasi Ikatan Remaja Masjid (IRMAD) Al-Hidayah. Tentunya hal ini berlainan dengan kemestian bahwa pengurus DKM Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari memiliki kewajiban untuk mempersiapkan calon pemimpin dari remaja-remaja yang ada di

kampung Mulyasari. Berdasarkan hal ini, peneliti memberikan pendampingan, mensosialisasi dan membentuk IRMAD bersama ketua DKM dan ketua RT untuk membentuk IRAMD Masjid Jamie Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari untuk mempersiapkan remaja-remaja sebagai generasi penerus yang akan meneruskan perjuangan di dalam masyarakat khususnya di bidang keagamaan di Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan kuliah pengabdian kepada masyarakat ini peneliti menggunakan desain Participatory action research (PAR) dan bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan Ketua DKM Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari, Ketua RT dan Tokoh Masyarakat yang ada di lingkungan Masjid Jamie Al-Hidayah. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi untuk menganalisis masalah yang terjadi, selanjutnya peneliti melakukan tindakan dan terakhir peneliti melakukan analisis terhadap tindakan yang telah dilaksanakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Masalah

Sesuai dengan tujuan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu pembentukan IRMAD sebagai upaya untuk mempersiapkan remaja-remaja sebagai generasi penerus yang akan meneruskan perjuangan di dalam masyarakat khususnya di bidang keagamaan di Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari. Sebelum menentukan tindakan yang akan dilakukan, peneliti melakukan wawancara sehingga memperoleh data berikut:

Tabel 1. Kelengkapan Komponen Organisasi IRMAD di Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari

No	Komponen Organisasi	Keterangan
1	AD-ART Organisasi	Tidak ada
2	Struktur Organisasi	Tidak ada
3	Program Kerja	Tidak ada

Data diatas menunjukkan bahwa belum ada satupun komponen organisasi yang ada di di

Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi.

2. Tindakan yang Dilakukan

Pada tahapan selanjutnya, peneliti melaksanakan tindakan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Musyawah dengan ketua DKM dan ketua RT 04 untuk melakukan pembentukan Oranisasi Ikatan Remaja Masjid Al-Hidayah Kampung Mulyasari, dengan membuat juknis dan AD-ART IRMAD sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan organisasi.

b. Perekrutan Anggota IRMAD

Dengan mengundang para remaja baik laki-laki maupun perempuan yang ada di wilayah Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari, sebelumnya peneliti mensosialisasikan tentang organisasi Ikatan Remaja Masjid agar mereka lebih paham.

c. Pembentukan Anggota IRMAD

Setelah mensosialisasikan para remaja di bentuk untuk menjadi Anggota IRMAD Al-Hidayah Kampung Mulyasari, yang terdiri dari Ketua, Wakil ketua, Bendahara 1 dan 2, Sekretaris 1 dan 2, Bidang Dakwah dan Pendidikan, Bidang Humas, dan Bidang Seni dan Olahraga.

d. Pengesahan Pengurus

Semua pengurus inti IRMAD di sahkan oleh ketua DKM dan RT dengan dibuatkannya SK agar pengurus menjadi lebih tanggu jawab lagi akan tugas yang diberikan selama 3 tahun masa jabatan.

e. Membuat Program kerja

Membuat program kerja untuk pengurus inti dan bidang masing-masing untuk 3 tahun kedepan.

Setelah terbentuknya IRMAD Al-Hidayah Kampung Mulyasari, IRMAD beranggotakan 35 remaja yang terdiri dari 10 remaja putra dan 25 remaja putri. Adapun struktur organisasi terdiri dari 1 orang ketua, 1 wakil ketua, 2 orang bendahara, 2 orang sekretaris, 10 orang anggota bidang dakwah dan pendidikan, 10 orang anggota

bidang humas, dan 10 orang anggota bidang seni dan olahrag, serta penasehat yaitu ketua DKM dan ketua RT 04. Semua angora IRMAD Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari ini secara sah di berikan SK yang dikeluarkan dan di tanda tangani oleh ketua DKM dan ketua RT selama 3 tahun masa kerja jabatan. Berikut gambaran pelaksanaan tindakan yang dilakukan di Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari.

Gambar 1. Terbentuknya Strukur Organisasi IRMAD Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja IRMAD Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari untuk Menyambut Bulan Ramadhan



Gambar 3. Pelaksanaan Program Kerja IRMAD Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari dengan mengadakan tadarus setelah shalat tarawih untuk meningkatkan bacaan Al-qur'an menjadi lebih baik lagi sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf



Gambar 4. Pelaksanaan Program Kerja IRMAD Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari dengan menyediakan Ta'jil Berbua Puasa



3. Hasil Tindakan

Tahapan berikutnya yang dilakukan yakni menganalisis hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Setelah dilakukan pembibingan maka terbentuklah Organisasi IRMAD di Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari dengan kelengkapan komponen organisasi sebagai berikut:

Tabel 2. Kelengkapan Komponen Organisasi IRMAD di Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari Setelah Dilakukan Tindakan

No	Komponen Organisasi	Keterangan
1	AD-ART Organisasi	Ada
2	Struktur Organisasi	Ada
3	Program Kerja	Ada

Data diatas menunjukkan bahwa komponen organisasi yang ada di di Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari yang selumnya tidak ada kemudian disusun hingga terbentuk secara baik. Selanjutnya juga program kerja yang telah disusun dapat terlaksana secara optimal.

SIMPULAN

Terbentuknya IRAMD Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari ini memberikan harapan baru bagi kehidupan sosial dalam estafet bermasyarakat, sehingga anggota IRMAD ini bisa mengembangkan potensi yang dimiliki. Dukungan penuh dan kepercayaan dari para masyarakat ini juga sangat diperlukan bagi anggota IRMAD untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Adapun harapan peneliti, dengan terbentuknya IRMAD

ini menjadi awal dan berkelanjutan untuk generasi berikutnya.

UCAPA TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak terkait yang mendukung terlaksananya pengabdian ini, diantaranya: UPPM STKIP PGRI Tulungagung yang telah mendanai keberlangsungan jurnal ini, Kepala Desa Cikopo Bapak H.Maya Firmasnyah, SM dan Staff Desa Cikopo yang telah memberikan izin dan ilmunya sehingga kita bisa melaksanakan kegiatan dengan lancar, Ketua dan Para Pengurus DKM Masjid Jamie Al-Hidayah Kampung Mulyasari yang telah memberikan kesempatan penulis untuk bisa mengembangkan dan mengamalkan ilmu untuk kemajuan Remaja Masjid Al-Hidayah Kampung Mulyasari dan semua Remaja Putra dan Putri yang telah ikut

berpartisipasi dalam Organisasi IRMAD Al-Hidayah Kampung Mulyasari.

DAFTAR PUSTAKA

- Kornelius Sabat. (2015). *Jangan Membunuh Generasi* (Cetakan Ketiga.). Yogyakarta: Andi.
- Indrana, F. (2019). *Loka karya Tangerang Mari Beroganisasi*
- Milastri Muzakkar dan Mabrur Inwan. 2021. *Milenial Literasi damai*. Perpunas Press